



Pembuatan Website Pariwisata Berbahasa Jerman Menggunakan *WordPress* untuk Destinasi Wisata di Kabupaten Dairi

The Creation of a German-Language Tourism Website Using WordPress for Tourist Destinations in Dairi Regency

Lastri Lumban Gaol^{1*}, Risnovita Sari²

Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan

Email : lastrilumbangaol13@gmail.com^{1*}, risnovita1801@gmail.com²

Article Info

Article history :

Received : 19-06-2025

Revised : 20-06-2025

Accepted : 22-06-2025

Published : 24-06-2025

Abstract

This study aims to develop an educational medium in the form of a German-language tourism website that provides information about tourist attractions in Dairi Regency. The study applied a qualitative approach using the media development model by Richey & Klein, consisting of three stages: planning, production, and evaluation. Data were collected through observation, interviews, documentation, and literature study. The website was created using the WordPress platform and presents information on three main tourist attractions: Taman Wisata Iman, Taman Wisata Alam Sicike-cike, and Sidikalang Coffee. The final product was validated by two experts—a content expert and a media expert—who gave scores of 91.6 and 94.4, respectively, both falling under the “very good” category. The results indicate that the website is appropriate for use as a tourism promotion medium and as contextual learning material for German language education in the field of tourism.

Keywords : *development, website, tourism, German language*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran berupa website pariwisata berbahasa Jerman yang menyajikan informasi mengenai objek wisata di Kabupaten Dairi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengembangan media model Richey & Klein, yang terdiri atas tiga tahapan, yaitu perencanaan, pembuatan, dan evaluasi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Website ini dibuat menggunakan platform WordPress dan memuat informasi tiga objek wisata, yaitu Taman Wisata Iman, Taman Wisata Alam Sicike-cike, dan Kopi Sidikalang. Produk akhir divalidasi oleh dua validator, yaitu ahli materi dan ahli media, dengan hasil masing-masing 91,6 dan 94,4, yang termasuk dalam kategori “sangat baik”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa website ini layak digunakan sebagai media promosi dan pembelajaran kontekstual bahasa Jerman dalam bidang pariwisata.

Kata Kunci : *Pengembangan, website, pariwisata, bahasa Jerman*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan alam, budaya, dan tradisi yang sangat beragam, sehingga memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai tujuan wisata, baik domestik maupun mancanegara. Salah satu wilayah yang memiliki potensi tersebut adalah Kabupaten Dairi di Provinsi Sumatera Utara, yang dikenal dengan sejumlah objek wisata seperti Taman Wisata Iman, Taman Wisata Alam Sicike-cike, serta kopi Sidikalang yang sudah terkenal hingga ke luar negeri. Meski demikian, pesona wisata Dairi belum sepenuhnya dikenal luas,



terutama oleh wisatawan asing, akibat keterbatasan media informasi dan promosi yang tersedia dalam bahasa asing, khususnya bahasa Jerman.

Dalam konteks globalisasi saat ini, teknologi informasi memegang peranan penting dalam penyebaran informasi wisata secara cepat, akurat, dan menarik. Rakib, Syam, dan Dewantara (2020) menyatakan bahwa kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat, termasuk dalam bidang promosi pariwisata. Salah satu media yang paling efektif dalam menyampaikan informasi wisata secara digital adalah website. Menurut Syahid Maulana Syaepudin (2023), website merupakan media informasi yang terdiri atas teks, gambar, animasi, dan suara yang dapat menarik perhatian pengunjung. Dewi Maharani (2021) menambahkan bahwa website dapat menggabungkan berbagai elemen multimedia dan mampu diakses secara luas melalui internet, sehingga sangat relevan untuk kebutuhan promosi pariwisata modern.

Namun, berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan pihak Dinas Pariwisata Kabupaten Dairi, informasi mengenai objek wisata di daerah ini masih belum tersedia secara lengkap, apalagi dalam bahasa Jerman. Kondisi ini menjadi hambatan tersendiri dalam menarik minat wisatawan mancanegara, khususnya dari negara-negara penutur bahasa Jerman. Padahal, seperti disampaikan oleh Suwanto dalam Sari, Rahayu, & Rini (2021), pariwisata merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk berkunjung ke suatu tempat dengan tujuan rekreasi atau kepentingan sementara lainnya tanpa bermaksud menetap. Oleh karena itu, strategi promosi pariwisata melalui media digital yang efektif, seperti website, sangat dibutuhkan untuk menjawab tantangan tersebut.

Penelitian ini memfokuskan pada pembuatan sebuah website pariwisata berbahasa Jerman yang menyajikan informasi lengkap mengenai destinasi unggulan di Kabupaten Dairi. Website ini dibangun menggunakan platform WordPress yang menurut Naufal Rasyid (2022), merupakan salah satu sistem manajemen konten (CMS) paling populer di dunia karena kemudahan penggunaannya dan fleksibilitas dalam pengelolaan desain maupun konten. Pembuatan website dilakukan dengan pendekatan model pengembangan media dari Richey dan Klein, yang terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pembuatan, dan evaluasi (Sugiyono, 2017: 39).

Dengan memanfaatkan pendekatan ini, diharapkan website yang dihasilkan mampu menjadi media promosi yang informatif, menarik, dan dapat diakses oleh masyarakat global. Selain itu, website ini juga diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar kontekstual dalam pembelajaran bahasa Jerman, khususnya dalam topik budaya dan pariwisata. Oleh karena itu, pembuatan website pariwisata berbahasa Jerman tentang Kabupaten Dairi menjadi langkah strategis dalam mengembangkan potensi daerah serta mendukung promosi pariwisata berbasis teknologi dan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian pengembangan (*research and development*), yang bertujuan untuk membuat sebuah produk berupa website pariwisata berbahasa Jerman mengenai destinasi wisata di Kabupaten Dairi. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan media menurut



Richey dan Klein (dalam Sugiyono, 2017:39), yang terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu perencanaan (*planning*), pembuatan (*production*), dan evaluasi (*evaluation*).

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan analisis kebutuhan melalui studi literatur, observasi langsung ke lokasi objek wisata, serta wawancara dengan pihak Dinas Pariwisata Kabupaten Dairi. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi keterbatasan informasi pariwisata yang tersedia dan pentingnya media promosi dalam bahasa asing, khususnya bahasa Jerman.

Tahap kedua adalah tahap pembuatan, yaitu proses perancangan dan implementasi website menggunakan platform WordPress. Konten website disusun dalam bahasa Jerman dan mencakup informasi penting seperti deskripsi objek wisata, jam operasional, fasilitas, harga tiket, dan peta lokasi. Penulisan teks dilakukan dengan memperhatikan kaidah kebahasaan yang sesuai, lalu dikonsultasikan dengan ahli bahasa Jerman untuk memastikan keakuratan dan kelayakan konten. Desain website juga dirancang agar menarik secara visual, ramah pengguna, dan mencerminkan identitas budaya lokal.

Tahap ketiga adalah evaluasi, yaitu tahap validasi produk oleh dua orang ahli: satu ahli materi (dosen bahasa Jerman) dan satu ahli media (desainer web). Aspek yang divalidasi meliputi kelayakan isi, tampilan visual, keterbacaan, serta kemudahan navigasi. Skor hasil validasi dari ahli materi adalah 91,6 (kategori sangat baik), sedangkan dari ahli media adalah 94,4 (kategori sangat baik), yang menunjukkan bahwa website yang dibuat layak untuk digunakan sebagai media promosi pariwisata.

Adapun data dalam penelitian ini meliputi kata, frasa, gambar, dan video yang berkaitan dengan informasi objek wisata di Kabupaten Dairi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Penelitian dilaksanakan di wilayah Kabupaten Dairi dan Laboratorium Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan, dengan waktu pelaksanaan dari 20 Januari hingga 20 Februari 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah sebuah website pariwisata berbahasa Jerman yang berisi informasi lengkap mengenai destinasi wisata unggulan di Kabupaten Dairi. Proses pembuatan website dilakukan secara sistematis mengikuti tiga tahapan dalam model pengembangan media menurut Richey dan Klein, yaitu perencanaan, pembuatan, dan evaluasi. Setiap tahapan memberikan kontribusi penting terhadap keberhasilan media yang dihasilkan.

Tahap pertama, yaitu perencanaan, diawali dengan analisis kebutuhan akan media informasi pariwisata yang ditujukan untuk wisatawan mancanegara, khususnya yang berbahasa Jerman. Berdasarkan hasil observasi terhadap situs resmi Dinas Pariwisata Kabupaten Dairi dan wawancara dengan kepala bidang pariwisata setempat, diketahui bahwa informasi yang tersedia masih terbatas, belum terstruktur, dan belum tersedia dalam bahasa Jerman. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah media digital yang dapat menjembatani kebutuhan informasi wisata secara global, sekaligus mendukung promosi pariwisata daerah dalam konteks internasional.

Pada tahap kedua, yaitu pembuatan, peneliti mulai merancang dan membangun website menggunakan platform WordPress. Konten yang disusun meliputi deskripsi tiga objek wisata utama, yakni Taman Wisata Iman, Taman Wisata Alam Sicike-cike, dan Kopi Sidikalang. Setiap



objek wisata dilengkapi dengan informasi mengenai jam operasional, fasilitas, harga tiket, aksesibilitas, serta peta lokasi. Website juga menyertakan elemen multimedia berupa galeri foto dan video, serta fitur navigasi yang dirancang untuk mudah digunakan. Warna dominan yang digunakan, yaitu merah, hitam, dan hijau, mencerminkan identitas budaya masyarakat Batak di Dairi. Pemilihan jenis huruf Poppins untuk menu dan Roboto untuk isi teks dilakukan demi menjaga konsistensi dan keterbacaan. Selain itu, website dilengkapi dengan fitur pemilihan bahasa dan tombol interaktif yang mendukung pengalaman pengguna.

Tahap terakhir adalah evaluasi, di mana website yang telah dibuat diuji kelayakannya oleh dua validator. Validasi isi dilakukan oleh seorang dosen bahasa Jerman yang menilai aspek kejelasan, kelengkapan, dan kesesuaian materi. Hasil validasi ini memperoleh skor 91,6, yang tergolong dalam kategori sangat baik. Sementara itu, validasi media dilakukan oleh seorang ahli teknologi informasi dengan menilai aspek keterbacaan, navigasi, desain antarmuka, dan kemudahan akses, yang menghasilkan skor 94,4. Dengan hasil evaluasi tersebut, website dinyatakan layak untuk digunakan sebagai media promosi pariwisata.

Hasil penelitian ini memperkuat pendapat Sugiyono (2017) bahwa model pengembangan media Richey dan Klein mampu menghasilkan produk yang efektif dan terstruktur. Selain itu, temuan ini juga sejalan dengan pendapat Syahid Maulana Syaepudin (2023) yang menyatakan bahwa website yang menggabungkan teks, gambar, dan elemen interaktif sangat efektif dalam menarik perhatian pengguna. Kehadiran website ini tidak hanya memperluas jangkauan informasi wisata Kabupaten Dairi, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran bahasa Jerman kontekstual, khususnya dalam mata kuliah “Deutsch für Tourismus”.

Dengan adanya media digital ini, informasi tentang potensi wisata Dairi dapat diakses oleh wisatawan mancanegara secara lebih mudah dan menarik. Website ini diharapkan mampu meningkatkan minat kunjungan ke Dairi serta mendukung perkembangan sektor ekonomi kreatif berbasis budaya lokal.

KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan sebuah website pariwisata berbahasa Jerman yang menyajikan informasi lengkap mengenai destinasi unggulan di Kabupaten Dairi. Proses pembuatannya mengikuti tahapan model pengembangan media dari Richey dan Klein, yaitu perencanaan, pembuatan, dan evaluasi. Tahap perencanaan dilakukan melalui analisis kebutuhan, observasi, serta wawancara dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Dairi guna mengidentifikasi kekurangan informasi wisata yang tersedia secara daring, khususnya dalam bahasa asing. Pada tahap pembuatan, website dirancang menggunakan platform WordPress dengan memperhatikan unsur kebahasaan, tampilan visual, dan navigasi yang sesuai dengan standar media digital. Informasi yang dimuat mencakup deskripsi objek wisata, jam operasional, fasilitas, harga tiket, dan peta lokasi yang disajikan secara menarik dan mudah dipahami. Selanjutnya, pada tahap evaluasi, website divalidasi oleh ahli materi dan media dengan hasil akhir yang sangat baik: 91,6 untuk aspek materi dan 94,4 untuk aspek media.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa website yang telah dibuat layak digunakan sebagai media promosi wisata Dairi dalam konteks internasional, khususnya untuk audiens berbahasa Jerman. Selain itu, media ini juga dapat digunakan sebagai bahan ajar



kontekstual dalam pembelajaran bahasa Jerman, terutama dalam topik budaya dan pariwisata. Pembuatan media digital ini menjadi langkah strategis dalam memperkenalkan potensi lokal secara global dan sekaligus mendukung pembelajaran berbasis sumber autentik yang relevan. Website ini diharapkan tidak hanya menjadi sarana promosi, tetapi juga alat edukatif yang memperkaya proses belajar mengajar dan memperluas akses informasi tentang keindahan alam dan budaya Kabupaten Dairi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Maharani, F. H. (2021). *Penyuluhan Manfaat Menggunakan Internet dan Website Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika, 1–7.
- Naufal Rasyid, T. J. (2022). *Membangun Sistem Informasi Menggunakan CMS Wordpress pada Server*. Jurnal Teknik Informatika dan Elektro, 137–142.
- Rakib, M., Syam, A., & Dewantara, A. W. (2020). *Perubahan Sosial Budaya dalam Era Digitalisasi dan Globalisasi*. Jurnal Sosiologi, 9(1), 45–56.
- Sari, D. R., Rahayu, P., & Rini, N. (2021). *Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat*. Jurnal Pariwisata dan Perhotelan, 3(2), 1–12.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Syahid Maulana Syaepudin. (2023). *Perancangan Website Pariwisata Berbasis Multimedia*. Jurnal Informatika dan Komunikasi, 4(1), 22–30.